Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Pencegahan Stunting di Kampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia (Kolaborasi Pengabdian Internasional)

Septa Juliana[1*], Fitrisa Munir[2], Zalinah Ahmad[3],
[1*,2]Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Indonesia.
[3]College of Law, Government and International Studies, Universiti Utara Malaysia.
*Corresponding Author. Email: septajuliana@soc.uir.ac.id

Abstract: This community service activity aims to increase women's knowledge and awareness in preventing stunting in Kampung Mukim Singkir Yan, Kedah, Malaysia. The method for implementing this service uses counseling, which includes planning, implementing and monitoring with Universiti Utara Malaysia partners. The instrument for evaluating this activity is a questionnaire, and is then analyzed descriptively. The results of this service show that women's knowledge and awareness regarding stunting prevention in Kampung Mukim Singkir Yan, Kedah, Malaysia has increased regarding understanding of stunting problems, the worse impacts of stunting, and stunting prevention.

Article History:
Received: 09-10-2023
Reviewed: 16-11-2023
Accepted: 05-01-2024
Published: 10-02-2024

Key Words:
Women's Empowerment; Stunting; Counseling.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perempuan dalam mencegah penyakit stunting di Kampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia. Metode pelaksanaan pengabdian ini mengunakan penyuluhan yang meliputi perencanaan, implementasi,dan monitoring dengan mitra Universiti Utara Malaysia. Instrument evaluasi kegiatn ini yakni angket dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengetahuan dan kesadaran perempuan mengenai pencegahan stunting dikampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia tentang pemahaman permasalahan stunting, dampak buruk stunting, dan pencegahan stunting.

Sejarah Artikel:
Diterima: 09-10-2023
Direview: 16-11-2023
Disetujui: 05-01-2024
Diterbitkan: 10-02-2024

Kata Kunci:
Pemberdayaan Perempuan; Stunting; penyuluhan.

How to Cite: Juliana, S., Munir, F., & Ahmad, Z. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Pencegahan Stunting di Kampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia (Kolaborasi Pengabdian Internasional). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(1), 25-31. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9265

https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9265

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Dalam istilah "perempuan yang terlibat dalam pembangunan", ada dua konsep yang berbeda, yang Pertama pembangunan dapat memungkinkan perempuan untuk berkontribusi pada peningkatan keluarga dan diri mereka sendiri,yang kedua adalah bahwa pembangunan memungkinkan perempuan untuk memberikan kekuatan, kemampuan, pikiran, dan keahlian mereka dalam proses pembangunan. Untuk memungkinkan perempuan memanfaatkan kesempatan berperan aktif dalam (Timban et al., 2019).

Stunting terjadi ketika kekurangan nutrisi jangka panjang pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) Tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya adalah tanda dari kondisi ini (Timban et al., 2019). Jika tinggi seseorang lebih pendek daripada orang lain pada ummnya, itu disebut stanting (Haryani et al., 2021). Faktor-faktor yang menyebabkan stunting dibagi menjadi kategori langsung dan tidak langsung. Status gizi anak dan kemungkinan stunting dipengaruhi oleh faktor langsung, seperti pola konsumsi anak dan pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, dan penyakit infeksi yang diderita anak. Stunting

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

mungkin terjadi ketika janin berada di dalam rahim dan baru terlihat di usia 2 tahun (Djauhari, 2017) (Putri et al., 2022). Di banyak negara berkembang, masalah kekurangan gizi melibatkan underwight, stunting, wasting,dan defesiensi mikronutrien. Dari penjelasan diatas bahwa makanan juga termasuk kebutuhan utama didalam kesehatan bahwa konsumsi makanan keluarga dan pengaruh ketahanan pangan keluarga terhadap kemungkinan stunting pada anak di bawah lima tahun (Yuwanti et al., 2021) (Indah Safitri nasution et al., 2022).

Menurut Standar Pertumbuhan Anak WHO untuk usia dan jenis kelamin yang sama, anak stunting dianggap jika panjangnya kurang dari -3 SD dari median (Mustika & Syamsul, 2018). Pola pengasuhan adalah faktor tidak langsung yang berhubungan dengan stunting, pola pengasuhan pemberian makan adalah faktor yang sangat berhubungan. Stunting sulit diidentifikasi karena masyarakat tidak mengukur tinggi atau panjang balita. Dengan demikian, sampai tahun 2025, stunting akan menjadi salah satu tujuan utama perbaikan gizi global (Boucot & Poinar Jr., 2010). Kesehatan anak dipengaruhi oleh stunting. Anak balita Stunting cenderung sulit mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang ideal. Selain itu, stunting dapat meningkatkan risiko penyakit atau infeksi, rendahnya kemampuan intelektual, penurunan produktivitas ekonomi, dan kemampuan reproduksi., dan peningkatan risiko penyakit kronis. Stunting memiliki dampak jangka pendek dan panjang. (Nugroho et al., 2021). Status gizi remaja sangat dipengaruhi oleh faktor determinan lainnya yang berhubungan dengan stunting. (*underweight* dan stunting) (Assefa, 2013) (Mustika & Syamsul, 2018). Studi menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi membentuk hubungan yang signifikan antara perhatian dan dukungan ibu terhadap anak berdasarkan status sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, dan pendidikan ibu. Dalam kasus stunting, praktik pemberian makanan, persiapan, dan penyimpanan makanan dapat dianggap positif karena ibu memberikan perhatian dan dukungan kepada anak mereka (Nugroho et al., 2021).

Salah satu faktor penyebab stunting adalah kurangnya keterlibatan petugas kesehatan dengan ibu dalam mempromosikan nutrisi selama kehamilan, yang berdampak pada pengetahuan ibu tentang kesehatan mereka sendiri dan anak mereka (Astuti, 2018). Anak Stunting memiliki kemungkinan lebih besar untuk tumbuh menjadi dewasa yang tidak sehat dan miskin. Stunting juga dikaitkan dengan peningkatan kerentanan anak terhadap penyakit menular dan penyakit tidak menular (PTM), serta peningkatan risiko obesitas dan obesitas. (Nugroho et al., 2021). Stunting dapat mengganggu perkembangan otak anak. Kecerdasan dan performa pendidikan mereka menurun setelah dewasa, dan juga berisiko terkena penyakit metabolik (Yadika et al., 2019) (Hamzah & B, 2020). Menurut Riskesdas (2013), tingkat pendidikan erat kaitannya dengan stunting. Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang rendah orang tua (ibu) dan tingkat pendidikan yang rendah merupakan faktor yang signifikan dalam penyebab stunting (Yuwanti et al., 2021). Menurut Soekirman (2000) Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam mengasuh anak, mulai dari membeli makanan hingga menyajikannya. Namun, jika ibu kurang pendidikan dan pengetahuan tentang nutrisi, mereka tidak akan mampu memilih dan menyajikan makanan yang sehat untuk keluarga (Husnaniyah et al., 2020). Kelebihan berat badan dan obesitas dapat meningkatkan risiko penyakit degenerative (Permatasari, 2020). Sebuah Studi di Nepal menemukan bahwa bayi yang dilahirkan dengan berat lahir rendah memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami stunting (Tahun&Pulau, 2021). Selain itu, ada korelasi antara kejadian stunting dan panjang lahir bayi. Studi di Kendal menemukan bahwa bayi dengan panjang lahir yang lebih pendek berisiko lebih besar mengalami stunting pada balita (Ni'mah & Nadhiroh, 2015) (Husnaniyah et al., 2020).

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

Dilihat dari beberapa penjelasan di atas, masalah stunting ini dapat diketahui karena angka stunting global mencapai 22%, atau 149,2 juta balita (Nasution & Susilawati, 2022). Adapun permasalahan yang ada pada mitra yaitu masalah stunting masih tergolong tinggi sehingga perlu tim PKM melakukan penyuluhan dengan cara memberikan pemahaman kepada mitra,dan masalah selanjutnya masih dijumpai banyaknya ibu-ibu muda yang belum paham cara menghidari stunting dikarenakan kesibukan msing-masing sehingga stunting di anggap penyakit yang sepele ,dan masih banyaknya para orang tua yang belum memahami dampak dari stunting tersebut. Tim dosen Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. melakukan Pengabdian Internasional kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan penyelesaian terhadap masalah stunting oleh mitra terkait minimnya pemahaman dan pengetahuan tentang stunting dan menigkatkan pengetahuan tentang pengurangan stunting pada masyarakat Kampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia bekerjasama dengan Universitas Utara Malaysia.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) bersekala Internasional Program Pemerintahan di Universitas Islam Riau, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik bekerja sama dengan *Institution of Higher Learning, University Utara Malaysia* Kegiatan ini berpusat pada masyarakat kaum perempuan atau ibu muda saat ini. Lokasi pengabdian ini terletak di Kampug Mukim Singkir Yan, Kedah, Malaysia. Metode pengabdian ini memanfaatkan instruksi interaktif. Pemerintah Kampung Singkir Yan Kedah dan kelompok pengabdi menjadi pemateri metode ini. Keputusan tersebut dicapai setelah diskusi tentang tujuan kegiatan, kondisi masyarakat di Kampung Singkir Yan Kedah, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh tim pengabdi. Semua pekerjaan dilakukan dalam langkah-langkah berikut:

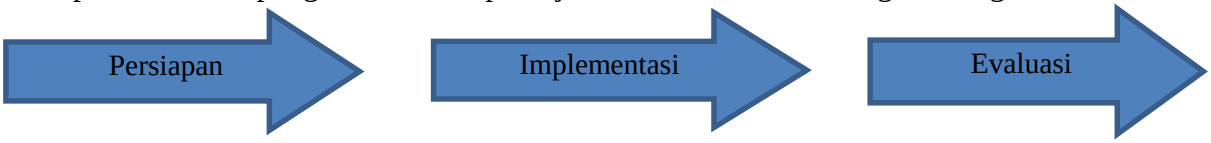

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan tentang pemahaman masalah stunting, pemahaman dampak buruk Stunting dan pencegahan stunting. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui skema penyuluhan dan diskusi, yang memilih interaksi aktif antara peserta (Akhmad et al., 2023). Informasi yang diberikan mencakup pemahaman tentang stunting, dampak buruk stunting, dan pencegahan stunting. Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan berikut: Tahapan perencanaan terdiri dari1) Ketua dan anggota pengusul membuat proposal pengabdian kepada masyarakat, menggunakan data dari hasil awal. (2) Adakan pertemuan dengan seluruh anggota tim untuk persiapan. Agenda kegiatan, cara kegiatan dilakukan, dan bagaimana tim pengusul dan mitra membagi tugas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat semuanya dibahas pada pertemuan ini. b) Tahapan Implementasi mencakup (1) Pemahaman tentang Stunting, Dampak Negatif Stunting, dan Pencegahan Stunting; (2) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam penyuluhan; dan c) Pememantauan evaluasi dilakukan dalam dua tahap. (1) Angket didistribusikan dan kemudian dilakukan analisis deskriptif. (2) Tim pengabdi menilai pemahaman peserta penyuluhan sebelum dan sesudah pengabdian untuk menentukan apakah solusi yang diberikan sesuai atau tidak.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Penjelasan tentang Pencegahan Stunting di Kampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia dilaksanakan dari tahap perencanaan hingga tahap pemantauan dalam jangka waktu tiga bulan, yaitu dari Maret hingga Juni 2023. Penyuluhan dihadiri oleh 30 anggota masyarakat Kampung Singkir Yan di Kedah Universitas Utara Malaysia's School of Government (SoG), yang diwakili langsung oleh Assoc. Prof. Dr. Halimah Abdul Manaf sebagai Dekan, memulai kegiatan penyuluhan. Pada kesempatan ini beliau mengucapkan terima kasih atas aktivitas di lokasi konstruksi mereka. Diharapkan oleh karena itu, penduduk Kampung Singkir Yan Kedah akan belajar tentang masalah stunting sehingga mereka dapat menghindari dan mencegah stunting, Diberitahu bahwa kegiatan ini adalah bagian dari upaya sektor akademisi untuk menghentikan dampak buruk stunting. Tugas utama, yaitu memberikan materi pelatihan, adalah memberikan pendidikan.

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Utara Malaysia dan Universitas Islam Riau

Langkah awal dilakukan perkenalan dari tim PKM dilakukan langsung oleh Prof. Dr. H Syafrinaldi SH MCL, Rektor Universitas Islam Riau kepada masyarakat yang hadir. Dalam acara perkenalan ini, tim PKM bekerja sama dengan UUM. Pada kesempatan tersebut Rektor Universitas Islam Riau Mengucapkan Ribuan terimaksih kepa Mitra atas kerjasamanya.

Gambar 2. Pemaparan Materi Pengabdian

Dalam pelaksanakan pengabdian ini dapat dilihat antusiasnya mitra mengikuti kegiatan penyuluhan dan hal ini dapat diketahui dengan adanya tanya jawab antara mitra dan tim penyuluh sehingga kegiatan PKM berjalan dengan baik tampa adanya kendala sesuai dengan apa yang di inginkan dan sudah direncanakan dengan matang. Materi yang disampaikan tentang stunting terbagi menjadi dua kelompok: penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung termasuk pemberian kolostrum dan ASI eksklusif untuk anak-anak, pola

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

konsumsi, dan gizi yang tidak seimbang. Penyebab tidak langsung termasuk akses dan ketersediaan makanan yang tidak seimbang, serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Rosha et al., 2020). Materi selanjutnya membahas dampak buruk dari stunting tersebut sering terjadi oleh korban stunting diantaranya adalah:

- Dalam jangka pendek, ini dapat menyebabkan gangguan pada perkembangan otak, kecerdasan, pertumbuhan fisik, dan metabolisme dalam tubuh.
- Dalam jangka panjang, ini dapat menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan prestasi belajar, penurunan kekebalan tubuh yang menyebabkan sakit, dan peningkatan risiko diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, disabilitas pada usia tua, dan kualitas kerja yang buruk.Materi yang disampaikan juga menjelaskan bahwa upaya pencegahan dan penangulangan stunting bagi anak-anak atau balita dimulai dari masaIni dapat dicapai melalui pengetahuan ibu tentang cara mencegah stunting dan tentang kesehatan dan nutrisi mereka, seperti menyusui dini, ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PKM yang dilakukan oleh Universitas Islam Riau ini sangat didukung oleh University Utara Malaysia serta dukungan yang positif dari mitra yaitu masyarkat Kampung mukim singkir Yan Kedah Malaysia atas materi tentang Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Menekan Agka Stunting. Kegiatan pengabdian tersebut berjalan dengan lancar dan peserta dapat memahami dan menerapkan kesehatan sesuai dengan prosedur.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan bahwa kegiatan pengabdian tersebut berjalan sesuai rencana dan sangat membantu mitra masyarakat Kampung mukim singkir Yan Kedah Malaysia dalam mengatasi permasalahan stunting.

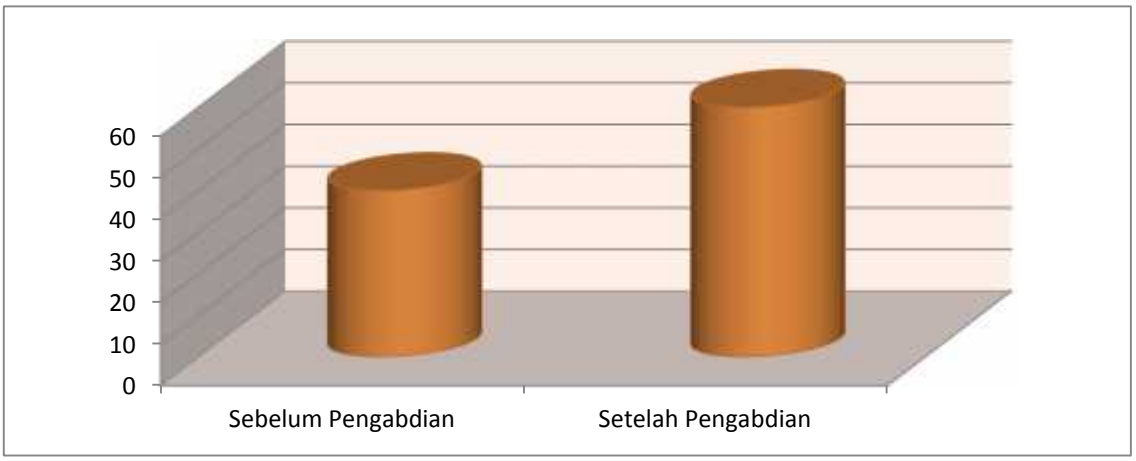

Gambar 3. Grafik tingkat kepuasan mitra sebelum dan sesudah pengabdian.

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat maka tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan tersebut, evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya (Nuraeni et al., 2017). Yang menjadi item penilaian dari angket kepuasan mitra ini antara lain terpenuhinya harapan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan mitra, cara pemateri menyajikan materi penyuluhan dengan menarik, ketua dan anggota tim pengabdian memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan yang dihadapi mitra, kegiatan pengabdian dilaksanakan secara berkelanjutan, setiap pertanyaan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim pengabdi, mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian yang

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

dilaksanakan, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan keberdayaan mitra, dan yang terakhir secara umum mitra puas terhadap kegiatan pengabdian. Dan dapat disimpulkan dari grafik diatas bahwa tingkat kepuasan mitra setelah dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebesar 60%. Hasill tersebut diatas tingkat kepuasan mitra sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang hanya sebesar 50%.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran perempuan mengenai pencegahan stunting dikampung Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia mengenai pemahaman permasalahan stunting, dampak buruk stunting, dan pencegahan stunting.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu 1.Untuk masyarakat Kampung Mukin Singkir Yan Kedah Malaysia agar sesering mungkin untuk melakukan pengecekan kesehatan bagi ibu hamil dan balita secara teratur dan memberikan makanan yang sehat dan bergizi sesuai apa yang dibutuhkan agar bayi atau balita terhindar dari stunting 2. Untuk mitra agar senantiasa menjalin kerjasama yang solid dan diharapkan kegiatan ini tetap berkelanjutan kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada DPPM-UIR yang telah membantu menyediakan dana pengabdian internasional agar pengabdian ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Daftar Pustaka

Akhmad, Z., Thamrin, U., & Santosa, R. (2023). Sosialisasi Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula di SMK Negeri 5 Kabupaten Bulukumba. EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 202–216. https://kalbar.kemenag.go.id/berita/berita.php?nid=38129

Astuti, S. (2018). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, *7*(3), 185–188. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i3.20034

Boucot, A., & Poinar Jr., G. (2010). Stunting. *Fossil Behavior Compendium*, *5*, 243–243. https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34

Hamzah, S. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, *1*(4), 229–235. https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.95

Haryani, S., Astuti, ana puji, & Sari, K. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Dengan Komunikasi Informasi Dan Edukasi di Wilayah Desa Camdirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, *4*(1), 30.

Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan I bu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, *12*(1), 57–64.

Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, *1*(3), 127. https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952

Nasution, I. S., & Susilawati, S. (2022). Analisis faktor penyebab kejadian stunting pada

 Copyright © 2024, The Author(s)

Vol. 5, No. 1 (Februari 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 25-31

balita usia 0-59 bulan. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *1*(2), 82–87.

Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, *10*(1), 13–19.

Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2269–2276.

Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., … Abyan, M. A. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Diponegoro Journal of Accounting*, *2*(1), 2–6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph

Permatasari, T. A. E. (2020). Pengaruh pola asuh pembrian makan terhadap kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, *14*(2), 3–11.

Putri, N. P., Lestari, R. M., & Ningsih, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Surya Medika*, *8*(2), 218–221. https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3889

Tahun, U., & Pulau, D. I. (2021). *3 1,2,3*. *8487*(1), 11–25.

Timban, J. F. J., Tangkere, E. G., & Lumingkewas, J. R. D. (2019). PERAN PEREMPUAN DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO PROVINSI SULAWESI UTARA. *The Studies of Social Sciences*, *2*(1), 8. https://doi.org/10.35801/tsss.2020.2.1.26894

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *10*(1), 74. https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704

 Copyright © 2024, The Author(s)